

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Peran da'i Muhammadiyah dalam berdakwah. Muhammadiyah merupakan gerakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar yang bergerak di segala aspek kehidupan masyarakat di Indonesia. Muhammadiyah memiliki peran penting dalam kegiatan dakwah melalui majelis yang dimilikinya yakni Majelis Tabligh. Majelis Tabligh bertanggung jawab dalam proses dakwah yang dilakukan oleh Muhammadiyah. Dalam proses berdakwah, diperlukan seorang da'i atau pendakwah sebagai komunikator. Seorang da'i memiliki peran penting dalam menentukan keaktifan dan keefektifan jama'ahnya. Jama'ah akan mudah menerima pesan yang disampaikan oleh seorang dai, ketika yang menyampaikan suatu dakwah mempunyai kredibilitas yang tinggi dan baik.

Pentingnya seorang da'i Muhammadiyah dalam memberi pemahaman kepada masyarakat. Da'i dan da'iyah memiliki tugas yang sama yaitu menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah perbuatan-perbuatan yang mungkar sebagaimana firman Allah dalam surat Ali-Imran ayat 104: 2

*“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”*

Kesesuaian antara pesan dan materi yang disampaikan merupakan faktor penting dalam kegiatan dakwah agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dari dakwah. Dalam kegiatan komunikasi, pesan merupakan berbagai hal yang disampaikan oleh da'i sebagai seorang komunikator dan jama'ah sebagai komunikan. Pesan yang disampaikan bisa dilakukan langsung secara tatap muka ataupun secara daring atau virtual dengan perantara media seperti media sosial ataupun media massa yang sering digunakan oleh banyak kalangan. Pesan yang disampaikan dapat berbentuk hiburan, informasi, ataupun berbagai content lainnya.

Dalam menyampaikan pesan dari seorang dai kepada jama'ahnya dengan efektif dan efisien, Muhammadiyah memiliki strategi tersendiri agar destinasi berdakwah di kalangan warganya dapat menjadi ciri khas dan sesuai dengan kebutuhan

zaman. Berikut merupakan strategi yang dilakukan oleh organisasi besar Muhammadiyah dalam melakukan dakwahnya.<sup>1</sup>

- a. Memakmurkan measjidnya dengan memperbesar dan memperindah Masjid sebagai tempat utama dakwah Muhammadiyah. Hal ini menjadi perhatian penting sebab dengan ini masyarakat akan banyak bergantung dengan kegiatan keagamaan yang ada di sekitar masjid yang nyaman untuk disinggahi. Termasuk jika masjid kecil dan berada di pinggir jalan sehingga mendapat kebisingan, maka yang menjadi solusi adalah dengan memasang AC di masjid tersebut untuk meredam kebisingan.
- b. Muhammadiyah melakukan dekorasi ruang outdoor untuk membuat citra surgawi dengan di berbagai bangunan-bangunan amal usaha Muhammadiyah seperti panti asuhan, sekolah, rumah sakit, dsb dengan berbagai bentuk taman mini yang terdapat air mancur hingga sungai yang mengalir. Hal ini selayaknya strategi yang pernah dilakukan pada dinasti-dinasti di kekhalifahan Umayyah dan Abasyiah. seperti pada gambaran surga yang ada di Al-Qur'an yakni penggambar surga atau taman yang di bawahnya mengalir sungai-sungai taupun terdapat bangku-bangku, kemudian dala andangan tersebut intelektual muslim memiliki inovasi untuk membuat taman atau surga dunia dengan penggambaran tersebut, dengan harapan semoga kehidupan di dunia juga sama seperti di surga kelak yakni dipenuhi bunga bunga di sebagian gedung-gedung ataupun istana.

Selain tempat yang menjadi strategi dakwah Muhammadiyah, kualitas mubaligh juga diperhatikan mengingat di Muhammadiyah sendiri memiliki sistem perkaderan yang sistematis dan berkelanjutan. Spesifikasi kader dengan tingkat pengetahuan dan pengalaman yang tinggi akan mempengaruhi pembekalan yang diberikan dalam perkaderannya maupun dalam pengimpleentasiannya kepada masyarakat sekitar yang menjadi sasaran dakwah Muhammadiyah. Namun strategi yang dilakukan belum juga memberi dampak yang signifikan dalam membentuk pemahaman jam'ah yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Hal ini nampak dari berbagai permasalahan keagamaan yang belum jugaa diatasi di daerah sekirar proses

---

<sup>1</sup> Sinaga, Imran. 2010 "Tawaran Alternatif Model Dan Strategi Dakwah Muhammadiyah Memasuki Usia Satu Abad" *Muhammadiyah*: 12 Juni. <http://m.muhammadiyah.or.id/id/artikel-tawaran-alternatif-model-dan-strategi-dakwah-muhammadiyah-memasuki-usia-satu-abad-detail-16.html> Diakses pada tanggal 8 Mei 2020.

dakah dijalankan. Tingkat Pemahaman jama'ah pengajian di Masjid Darul Arqom Pimpinan Cabang Muhammadiyah Panggungrejo Kota Pasuruan perlu diukur mengingat peran dakwah yang harus sampai kepada jama'ah selaku komunikan dan kegiatan komunikasi di sebuah forum Pengajian. Alasan memilih Masjid Darul Arqom adalah karena merupakan pusat kegiatan dakwah warga Muhammadiyah di Kota Pasuruan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah yang akan menjadi bahan penelitian memperhatikan dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas.

- a. Bagaimanakah tingkat pemahaman jama'ah pengajian di Masjid Darul Arqom Pimpinan Cabang Muhammadiyah Panggungrejo Kota Pasuruan?
- b. Adakah pengaruh usia dan tingkat pendidikan da'i Muhammadiyah terhadap pemahaman jama'ah pengajian di Masjid Darul Arqom Pimpinan Cabang Muhammadiyah Panggungrejo Kota Pasuruan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui tingkat pemahaman jama'ah pengajian di Masjid Darul Arqom Pimpinan Cabang Muhammadiyah Panggungrejo Kota Pasuruan.
- b. Mengetahui pengaruh usia dan tingkat pendidikan da'i Muhammadiyah terhadap pemahaman jama'ah pengajiandi Masjid Darul Arqom Pimpinan Cabang Muhammadiyah Panggungrejo Kota Pasuruan.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis.

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat dalam mengembangkan teori di bidang psikologi dakwah.

Manfaat praktis

Secara praktis, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan Muhammadiyah setempat dalam membuat strategi dakwah di masyarakat.